

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap sikap konsumen muslim pada produk halal di *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki konsumen muslim terkait hukum Islam halal dan haram, maka akan membentuk sikap konsumen yang baik sesuai dengan syari'at agama Islam. Pengetahuan yang dimaksud oleh MUI adalah pengetahuan tentang kandungan produk yang tidak dibolehkan dalam islam, seperti kandungan babi, darah, dan hewan yang disembelih tanpa melafazkan nama Allah. Serta bentuk logo halal resmi dari MUI.
2. Religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap. Berpengaruhnya religiusitas terhadap sikap konsumen tergantung tingkat religiusitas yang dimiliki konsumen muslim. Semakin besar konsumen muslim menggantungkan hidupnya kepada agama maka akan semakin tinggi tingkat religiusitas dan akan membentuk sikap yang Islami sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam. Namun jika sebaliknya religiusitas tidak akan berpengaruh besar atau bisa saja tidak berpengaruh sama sekali terhadap sikap konsumen muslim. Untuk meningkatkan religiusitas konsumen dapat dilakukan dengan cara pemerintah beserta MUI

mengkampanyekan pentingnya pemahaman halal dan haram. Untuk semua produsen wajib menjalankan peraturan MUI yaitu menjaga dan menghindari tempat produksi atau alat transportasi distribusi dari terkontaminasinya kandungan haram. Sesuai dengan ajaran Islam MUI menyatakan yang dikatakan haram bukan hanya produk yang terkontaminasi kandungan haram, tetapi tempat dan transportasi yang terkontaminasi kandungan haram, produk dapat dikatakan haram.

3. Sikap berpengaruh signifikan terhadap niat pembelian. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa konsumen muslim yang memiliki sikap Islami sesuai dengan syariat agama Islam. Akan menjalani kehidupan sesuai tuntutan agama, menjauhi larangan memakan makanan dan minuman yang haram serta akan semakin besar niat pembelian pada produk halal di *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi. Berdasarkan syariat Islam MUI mengungkapkan konsumen harus memiliki sikap takut. Sikap takut di sini adalah takut terhadap siksaan Allah dan jika konsumen tidak memiliki rasa takut akan siksaan Allah maka konsumen tersebut tidak akan menunjukkan sikap yang Islami terhadap produk halal.

4. Pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat pembelian. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar pengetahuan konsumen muslim terkait hukum Islam halal dan haram, maka berpengaruh signifikan kepada niat pembelian konsumen muslim pada produk halal di *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi. MUI menyatakan konsumen muslim harus memiliki pengetahuan tentang halal dan haram.

Karena masih banyak dari konsumen muslim belum sepenuhnya memahami seperti apa yang dikatakan haram. Maka semakin besar pengetahuan konsumen terkait halal dan haram, akan semakin besar motivasi konsumen untuk memiliki produk yang sudah jelas kehalalannya

5. Religiusitas berpengaruh yang signifikan terhadap niat pembelian. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik religiusitas konsumen muslim, maka berpengaruh signifikan kepada niat pembelian pada produk halal di *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi. Menurut kajian MUI yang bersumber pada Al-qur'an. Konsumen muslim dituntut harus mempelajari agama Islam sepenuhnya. Tujuannya agar terbentuk semangat agama konsumen yang tinggi sehingga terbentuk sikap yang Islami. Sikap Islami tersebut akan mendorong keinginan konsumen untuk memilih produk halal

1.2 Implikasi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa temuan yang dapat diimplikasikan untuk pihak *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi agar lebih mengamati dan menganalisa faktor pengetahuan, religiusitas dan sikap mampu mempengaruhi niat pembelian konsumen pada produk halal di *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen tentang hukum Islam halal dan haram memberikan pengaruh yang paling besar terhadap niat pembelian konsumen muslim terhadap makanan dan minuman halal. Artinya konsumen muslim yang memiliki pengetahuan dan memahami hukum Islam terkait halal dan haram, akan lebih selektif dalam memilih makanan dan minuman dari pada konsumen muslim

dengan pengetahuan yang lemah walaupun tinggal di Kota Bukittinggi yang penduduknya mayoritas memeluk agama Islam. Oleh karena itu *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi harus lebih memperjelas istilah yang digunakan dalam penulisan komposisi atau kandungan untuk memproduksi produk tercantum pada kemasannya. Agar konsumen bisa percaya seutuhnya terhadap produk halal di *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi, karena kebanyakan konsumen muslim Kota Bukittinggi tidak hanya memperhatikan tercantum atau tidak logo halal, tetapi juga sudah mulai memperhatikan komposisi dari produk tersebut.

Kemudian hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa masyarakat Kota Bukittinggi cukup sensitif dengan isu agama, yang artinya masyarakat Kota Bukittinggi peduli dengan agama serta mulai melakukan kegiatan-kegiatan ibadah untuk peningkatan ketakwaan seperti mengikuti ceramah agama di masjid, di TV, serta menambah wawasan terkait dengan aturan-aturan yang terdapat dalam agama Islam khususnya tentang halal dan haram. Namun masih terdapat konsumen muslim Kota Bukittinggi yang belum menunjukkan sikap religiusitasnya.

Melihat perkembangan muslim Kota Bukittinggi, sebaiknya *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi juga meningkatkan religiusitas karyawan seperti mengadakan acara pengajian rutin setiap minggu atau sekali sebulan bertujuan untuk membentuk karakter yang Islami serta mulai menerapkan pakaian yang sesuai dengan syariat ajaran Agama Islam kepada karyawan, seperti karyawan yang harus menjulurkan hijab sampai kedada dan memakai pakaian yang tidak membentuk tubuh. Karena konsumen muslim Kota Bukittinggi lebih memilih

untuk menghabiskan waktu bersama orang yang seagama, dengan menerapkan implikasi tersebut konsumen muslim nantinya akan lebih nyaman dan senang ketika berkunjung ke *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi.

Konsumen muslim Kota Bukittinggi pada umumnya memiliki sikap yang baik terhadap produk halal, dan lebih memilih produk makanan atau minuman yang sudah tercantum logo halal karena produk halal merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi harus memastikan semua produk mereka sudah tercantum logo halal. Karena sikap konsumen muslim Bukittinggi yang cukup selektif dalam memilih produk serta lebih bersedia membeli produk makanan yang berlogo halal baik itu pada *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi maupun produk lain. Jika produk yang ditemui oleh konsumen muslim tidak terdapat logo halal, sebagian besar dari mereka memilih untuk beralih kepada produk lain yang sudah memiliki logo halal dengan tujuan untuk terhindar dari produk yang belum jelas kahalalannya.

Elna Cake and Bakery harus mampu menjaga kepercayaan konsumen muslim terutama yang tinggal di Kota Bukittinggi terhadap produk halal yang terdapat pada *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi, dengan cara mentaati peraturan penggunaan logo halal yaitu dimana harus memperbaharui logo halal dua tahun sekali. *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi juga harus bisa mempertanggungjawabkan fungsi penting dari logo halal tersebut. Dengan kata lain *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi harus bisa memastikan produk halalnya benar-benar tidak terkontaminasi kandungan haram atau kandungan dan sesuai dengan kriteria kehalalan suatu produk. Upaya ini dilakukan agar niat pembelian dapat tumbuh

lebih besar lagi, dan semakin yakin memilih makanan dan minuman yang sudah memiliki logo halal adalah pilihan yang tepat.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya membahas pengaruh variabel pengetahuan, religiusitas, sikap, dan niat pembelian pada produk halal di *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi dan hasil penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruh dari variabel tersebut sebesar 26,9% sedangkan sisanya 73,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Lokasi penelitian ini terbatas karena hanya meneliti di Kota Bukittinggi saja. Bukittinggi dijadikan sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini berpengaruh kepada Kota Bukittinggi yang telah menjadi salah satu Kota Wisata Halal.

Hasil dari penelitian ini hanya bisa diterapkan untuk daerah Kota Bukittinggi saja, karena jumlah sampel yang relatif kecil, pendapatan konsumen yang dominan tergolong rendah, dan perbedaan budaya antar daerah menyebabkan perbedaan karakteristik pembelian konsumen antar daerah maupun kota.

Penelitian ini terkendala dalam pencarian informasi tentang produk-produk yang tidak layak izin edar, namun masih beredar luas di pasaran, serta kasus-kasus atau produk yang ditarik kembali karena terbukti mengandung kandungan haram. Informasi penting tersebut tidak dipublikasikan pada Website MUI maka untuk mencari informasi tersebut harus mengunjungi langsung MUI Sumbar yang berlokasi di Kota Padang.

5.4 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti perlu memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya.
 - a. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel pengetahuan, religiusitas, sikap dan niat pembelian. Oleh karena itu sangat disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambah jumlah dan mengembangkan variabel lain yang dapat menjelaskan lebih jauh terkait niat pembelian terhadap produk makanan dan minuman halal. Seperti variabel *product ingredients*, *perceptions of usefulness of halal*, *willingness to pay*, *processing*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*.
 - b. Saat pengisian kuesioner peneliti selanjutnya diharapkan harus benar-benar memandu agar responden paham dengan maksud pertanyaan yang diberikan dan peneliti juga harus mampu memberikan edukasi kepada responden disebabkan masih banyak responden yang berpandangan membeli produk yang tidak berlabel halal di daerah mayoritas penduduknya beragama Islam bukanlah masalah melainkan hal biasa.
 - c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan ruang lingkup penelitian karena wilayah pada penelitian ini hanya Kota Bukittinggi saja. Agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal serta melihat perbandingan apakah terdapat perbedaan karakter antara konsumen muslim Kota Bukittinggi dengan konsumen muslim di kota lain.

2. Bagi pihak *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi.

- a. Pihak *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi sebaiknya lebih jelas dan rinci dalam penyajian informasi kandungan yang dipakai pada produk sesuai dengan standar halal yang ditetapkan oleh MUI. Kemudian *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi sebaiknya mencantumkan *expired date* pada kemasan produk.
- b. Pihak *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi sebaiknya menerapkan nilai-nilai Islam kepada semua karyawan terutama karyawan dibagian produksi. Agar proses produksi makanan sesuai dengan aturan agama serta terhindari dari kandungan yang diharamkan dalam agama Islam.
- c. Walaupun konsumen muslim Kota Bukittinggi sudah memiliki kepercayaan yang cukup besar terhadap produk halal di *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi. Diharapkan *Elna Cake and Bakery* Bukittinggi dapat menjaga kepercayaan tersebut dan tidak melakukan kecurangan seperti membuat label halal untuk produk yang belum mendapat label halal.

3. Bagi Majelis Ulama Indonesia (MUI)

- a. Diharapkan MUI mengkaji kembali biaya pengurusan sertifikasi halal karena biaya tersebut masih menjadi beban bagi industri terutama industri dalam tahap awal atau industri yang baru merintis usaha.
- b. Besar harapan agar MUI menggratiskan biaya pengurusan sertifikasi halal, dengan cara melalui bantuan dana dari Dinas pemerintahan lainnya.
- c. Diharapkan MUI dapat memantau lebih teliti lagi kecurangan yang dilakukan oleh industri seperti memasang logo halal sendiri pada kemasan

produk mereka. Kemudian diharapkan MUI lebih tegas dalam menindak lanjuti permasalahan halal dengan cara turun kelapangan pada periode atau waktu tertentu untuk langsung mengamati kejadian dan bukan melalui laporan dari masyarakat saja.

4. Bagi Pemerintahan

Diharapkan pemerintah juga ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan produk halal, serta menyediakan alternatif bagi industri kecil dan menengah untuk pengurusan sertifikat halal. Kemudian diharapkan pemerintah dapat memanfaatkan peluang besar untuk menjadikan Indonesia contoh terkait sertifikasi halal bagi negara lain dan mengupayakan Indonesia menjadi salah industri halal terbesar di Dunia.

